

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM International. (2026). ASTM C109/C109M-26: Standard Test Method for Compressive Strength of Hydraulic Cement Mortars (Using 50 mm [2 in.] Cube Specimens). West Conshohocken, PA: ASTM International. Standar ini memang menggunakan benda uji kubus 50 mm × 50 mm × 50 mm untuk pengujian kuat tekan mortar.
- Achmad Zultan Mansur and Daud Nawir, “Studi Eksperimental Tentang Rehabilitasi Balok Jembatan Dengan Spalling Menggunakan Sika Grouting Dan Gfrp,” *Konf. Nas. Tek. Sipil*, vol. 2, no. 3, pp. 24–26, 2025, doi: 10.62603/konteks.v2i3.160.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1968-1990: Metode Pengujian tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1970-1990: Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1971-1990: Metode Pengujian Kadar Air Agregat. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1974-1990: Metode Pengujian Kuat Tekan Beton. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1991). SNI 03-2417-1991: Metode Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1996). SNI 03-4142-1996: Metode Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No. 200 (0,075 mm). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1998). SNI 03-4804-1998: Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara dalam Agregat. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). SNI 03-2834-2000: Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. Standar ini digunakan untuk perencanaan proporsi campuran beton normal.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 03-4431-2011: Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019). SNI 2847:2019: Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung dan Penjelasan. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. Standar ini menjadi acuan persyaratan minimum

material, desain, konstruksi, dan evaluasi kekuatan struktur beton.

- Badan Standardisasi Nasional, “Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung. SNI 03-2847-2002,” *Bandung Badan Stand. Nas.*, p. 251, 2002.
- L. Madeira Branco, A. Fernandes, and I. Yoshitake, “Flexural performance of reinforced concrete beams repaired using conventional cementitious mortars,” *J. Infrastruct. Preserv. Resil.*, vol. 6, no. 1, 2025, doi: 10.1186/s43065-025-00163-x.
- M. Abdel-Jaber, R. Al-Nsour, and A. Ashteyat, “Flexural strengthening and rehabilitation of continuous reinforced concrete beams using BFRP sheets: Experimental and analytical techniques,” *Compos. Part C Open Access*, vol. 16, no. December 2024, p. 100556, 2025, doi: 10.1016/j.jcomc.2024.100556.
- S. Said, R. Djamaluddin, R. Irmawaty, M. T. Sipil, U. Hasanuddin, and J. M. No, “Pengaruh Penambahan Sika Grout pada Balok Beton Bertulang dengan Kondisi Spalling Pertumbuhan ekonomi Indonesia Dalam industri merupakan material berharga yang banyak digunakan . Hal ini dikarenakan kualitas selama tahap awal operasi . struktur sehubungan,” vol. 14, pp. 9–18, 2023.
- Y. Ekaputri, “Skripsi perkuatan lentur balok hybrid baja ringan paska korosi menggunakan carbon fiber reinforced polymer (cfrp),” 2024.
- T. P. Artiningsih, L. L., and N. Helmi, “Retrofitting of Reinforced Concrete Beams Using a Fiberglass Jacketing System,” *J. Adv. Civ. Environ. Eng.*, vol. 4, no. 1, p. 44, 2021, doi: 10.30659/jacee.4.1.44-50.